

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
“MENENTUKAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL”  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA  
PADA SISWA KELAS IV MIN JURANGJERO,  
KECAMATAN NGAWEN GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :  
KAMINEM  
NIM : 09481087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kaminem  
Nomor Induk : 09481087  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Unit Kerja : MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan di skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 November 2011

Yang menyatakan



**Kaminem**

NIM. 09481087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kaminem

NIM : 09481087

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika  
"Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil" Dengan  
Menggunakan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas IV MIN  
Jurangjero, Kecamatan Ngawen Gunungkidul,

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2011

Pembimbing

**Luluk Maulu'ah, M.Si**

NIP. 1970 0802 200331 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0082/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA “MENENTUKAN  
KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL” DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
KARTU ANGKA PADA SISWA KELAS IV MIN JURANGJERO,  
KECAMATAN NGAWEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kaminem

NIM : 09481087

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 1 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M.Si  
NIP. 19700802 200312 2 001

Penguji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 19630705 1993 03 2 001

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 01 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya : niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadilah:11) \**

بَلْ هُوَ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِءَايَاتِنَا إِلَّا  
الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

*Artinya : sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu[1156]. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (Al Ankabut:49)\*\**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\* Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* ( Jakarta : Depag RI, 2004 ),Hal : 490

\*\* Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* , ( Jakarta : Depag RI, 2004 ),Hal : 363

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan pada almamaterku  
Yang Tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

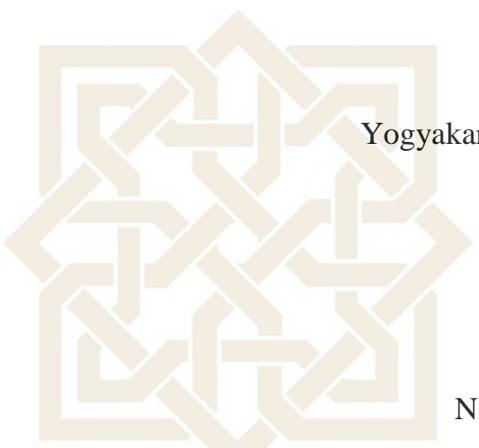
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلَالَ لَهُ، وَمَنْ يَضَلَّ  
فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Matematika di MIN Jurangjero Ngawen. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dan Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Ibu Luluk Maulu'ah, M.Si, selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala Madrasah beserta Bapak Ibu guru MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari, skripsi masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saya tidak menutup kemungkinan adanya kritik dan saran yang membangun, guna menyempurnakan karya penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya bagi berbagai pihak. Amin.



Yogyakarta, 28 November 2011

Penulis

**KAMINEM**

NIM 09481087



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kaminem. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil” Dengan Menggunakan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas IV MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa belum bisa diajak berfikir secara abstrak dalam menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Sehingga diperlukan sebuah media untuk mengkonkritkan materi tersebut. Kondisi ini berpengaruh pada prestasi siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan pola pikir siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil subyek kelas IV MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Fokus penelitian adalah Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil” dengan media kartu angka pada siswa kelas IV MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, tes, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah data kualitatif yang dianalisa dengan kolaborator.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) tahap-tahap implementasi penggunaan kartu angka dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang digunakan. (2) pada saat pembelajaran guru lebih kreatif, sehingga siswa lebih semangat dan merasa senang. Hal ini tampak pada nilai rata-rata kelas yang terus meningkat. Pada *pre-test* nilai rata-rata kelas 58,64, sedang nilai rata-rata kelas pada akhir tindakan siklus I adalah 63,73, sedangkan rata-rata kelas pada *post-test* adalah 71,45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal sebelum tindakan (*pre-test*) hingga sesudah tindakan (*post-test*) mengalami peningkatan sebesar 12,81 yaitu dari nilai rata-rata kelas 58,64 menjadi 71,45. (3) persentase ketercapaian KKM oleh siswa adalah 54,4% pada *pre-test*, pada siklus I 63,6%, pada siklus II 81,9% dan pada *post-test* 81,8%.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
HALAMAN LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Indikator Keberhasilan .....	11
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MIN JURANGJERO NGAWEN</b>	
<b>GUNUNGKIDUL .....</b>	<b>21</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	21
B. Sekilas Sejarah Berdirinya MIN JurangjeroNgawen	
Gunungkidul .....	22
C. Visi dan Misi .....	24
D. Keadaan Guru, Staf, Tata Usaha, danSiswa .....	27

E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	35
F. Keadaan siswa dan situasi pembelajaran di kelas IV .....	37
<b>BAB III UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR</b>	
<b>MATEMATIKA “MENENTUKAN KELIPATAN</b>	
<b>PERSEKUTUAN TERKECIL DENGAN MENGGUNAKAN</b>	
<b>MEDIA KARTU ANGKA PADA SISWA</b>	
<b>KELAS IV MIN JURANGJERO KECAMATAN NGAWEN</b>	
<b>KABUPATEN GUNUNGKIDUL .....</b>	<b>40</b>
A. Pra Tidakan.....	40
B. Pelaksanaan Tindakan .....	43
C. Kemampuan Menyelesaikan Soal Menentukan	
Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan	
Media Kartu Angka .....	59
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
C. Kata Penutup .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data jumlah Guru MIN Jurangjero menurut jenis kelamin, status kepegawaian, dan ijazah tahun 2011/2012 .....	28
Tabel 2.2 Data keadaan guru MIN Jurangjero, Ngawen Gunungkidul Tahun 2011/2012 .....	35
Tabel 2.3 Data Perkembangan Jumlah Siswa MIN Jurangjero.....	34
Tabel 2.4 Data jumlah siswa MIN Jurangjero Tahun 2011/2012 .....	35
Tabel 2.5 Data siswa kelas IV MIN Jurangjero Ngawen Tahun 2011/2012 Menurut Jenis Kelamin dan Usia.....	37
Tabel 2.6 Data Keadaan Wali Murid Kelas IV Menurut Pendidikan dan Pekerjaan .....	38
Tabel 3.1 Data Nilai <i>Pre-Test</i> .....	42
Tabel 3.2 Nilai Siswa dalam Menyelesaikan Soal Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan Media Kartu Angka Siklus I.....	50
Tabel 3.3 Nilai Siswa dalam Menyelesaikan Soal Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada Siklus II.....	55
Tabel 3.4 Nilai <i>Post-Test</i> .....	56
table 3.5. Hasil Penilaian Peningkatan Menyelesaikan Soal Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan Media Kartu Angka .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi MIN Jurangjero .....	30
Gambar 2.2 Struktur Pengurus Ekstra Kurikuler MIN Jurangjero .....	31
Gambar 2.3 Struktur Koordinator Kegiatan Umum MIN Jurangjero .....	32
Gambar 2.4 Struktur organisasi komite MIN Jurangjero.....	33
Gambar 3.1 Ketercapaian KKM siswa dalam Menyelesaikan Soal Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan Media Kartu Angka .....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti seminar proposal .....	66
Lampiran 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	67
Lampiran 3 Surat keterangan dari guru.....	68
Lampiran 4 Kartu bimbingan skripsi .....	69
Lampiran 5 Catatan lapangan siklus I pertemuan 1 .....	70
Lampiran 6 Catatan lapangan siklus I pertemuan 2 .....	71
Lampiran 7 Catatan lapangan siklus I pertemuan 3 .....	72
Lampiran 8 Catatan lapangan siklus II pertemuan 1.....	73
Lampiran 9 Catatan lapangan siklus II pertemuan 2.....	74
Lampiran 10 RPP siklus I .....	75
Lampiran 11 Lampiran soal siklus I.....	78
Lampiran 12 RPP siklus II .....	79
Lampiran 13 Lampiran soal siklus I.....	82
Lampiran 14 Soal post test.....	83
Lampiran 15 Data siswa kelas IV MIN Jurangjero.....	84
Lampiran 16 Lampiran foto-foto proses pembelajaran.....	85
Lampiran 17 Daftar riwayat hidup.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Matematika diarahkan agar siswa terampil dalam berfikir secara logis dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi setiap hari. Salah satu kompetensi berhitung dalam kurikulum 2006 SD/MI mata pelajaran matematika adalah Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Oleh karena itu, siswa dibimbing untuk bisa mengikuti pembelajaran Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) untuk mengembangkan kreatifitas dalam berhitung. Menyadari peran penting pendidikan matematika, pemerintah seharusnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran dan media pembelajaran yang berguna untuk merangsang kegiatan belajar mengajar siswa dan menarik minat siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajarinya. Dengan demikian penggunaan media sangat penting, karena fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyaji stimulus atau informasi yang berguna juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan

informasi. Media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalis.

Guru memiliki peran sangat penting yaitu sebagai pengajar, pendidik dan fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Dalam mata pelajaran matematika, siswa akan lebih paham apabila diajak berfikir secara konkrit, dari pada berfikir secara abstrak. Karena dengan berfikir secara konkrit siswa akan melihat secara langsung sehingga akan lebih mudah diingat.

Selain itu siswa juga masih kesulitan untuk menghitung KPK, sehingga berakibat nilai yang mereka dapatkan sebagian di bawah KKM 60.

Melihat kondisi yang demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada siswa, bagaimana siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalahnya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah memilih media secara tepat yaitu menggunakan media kartu angka sebagai media pembelajaran. Dengan demikian akan memudahkan siswa mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dan diharapkan siswa dapat dengan mudah mengamati, dan menirukan langkah-langkah suatu prosedur yang harus dipelajari dari media tersebut serta diharapkan dapat membantu sikap pasif siswa.

Seorang guru harus memiliki sejumlah kiat. Kiat yang dimiliki bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa. Seorang guru yang berkompetensi, cerdas dan profesional memiliki seperangkat khusus dalam kelas, sehingga guru akan dirindukan kehadirannya setiap saat di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)” di kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan media kartu angka sebagai teknik pembelajaran.

Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pembelajaran dapat lebih diserap dan dipahami oleh siswa. Siswa mungkin sudah lebih memahami permasalahan, konsep dari penjelasan guru, tetapi akan lebih lama terekam di benak siswa jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, atau mengalami sendiri.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) menggunakan media kartu angka.
2. Bagaimanakah hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penggunaan media kartu angka dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)” pada siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam hal ini kegunaan penelitian adalah :

- a. Dapat dijadikan sebagai suatu modal pembelajaran bagi penulis, apabila nanti terjun langsung di masyarakat.
- b. Dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di sekolah bagi seorang guru, guna meningkatkan prestasi dan mutu belajar siswa.
- c. Memberikan motivasi belajar dan berfikir secara mandiri dan optimal agar siswa tidak jenuh dan bosan, sehingga menimbulkan keinginan dan minat yang baru untuk pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai variasi dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar Matematika khususnya “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil”.

#### D. Kajian Pustaka

Ada penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Isti Asfiati, jurusan pendidikan ekstensi PGMI UIN Sunan Kalijaga dengan judul “ Upaya Meningkatkan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan *Active Learning* Pada Siswa Kelas 2B MIN Tempel Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009”. Dalam penelitian ini penulis menunjukkan bahwa pendekatan *active learning* dengan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian Tindakan Kelas pada anak TK Pertiwi Dewi Purworejo ditulis oleh Eny Sulastri dari jurusan PGSD Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Bermain Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Ketrampilan Matematika ”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kerja pada siklus I terdapat 5 (18 %) anak yang hasilnya sudah dapat dikatakan tuntas, sedangkan yang 23 (82 %) anak masih keliru dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan. Pada siklus II terdapat 20 (71 %) anak, hasilnya sudah dapat dikatakan tuntas, sedangkan 8 (29 %) anak masih keliru dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan. Pada siklus III terdapat 26 (93 %) anaka yang hasilnya sudah dikatakan tuntas, sedangkan 2 (7 %) anak masih keliru dan tidak semangat mengikuti kegiatan.
3. Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Lilis Dwi Sumarni dari Program Ekstensi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian dalam Pembelajaran

Matematika dengan Metode Bermain pada Siswa Kelas III tahun 2010  
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kokap Kulon Progo”.

## E. Landasan Teori

### 1. Media Pendidikan

#### a. Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar.<sup>1</sup> Secara umum media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Arsyad mengemukakan Media Pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu :

1. Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

---

<sup>1</sup>. Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta. 1996. Hal 3.

<sup>2</sup>. *Ibid.* hal 4.

2. Teknologi audio-visual, cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
  3. Teknologi berbasis komputer, merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor.
  4. Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.
- b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.

Menurut Levie & Lentz yang diambil dari Azhar Arsyad, mengemukakan empat fungsi Media Pembelajaran yaitu :<sup>3</sup>

1. Fungsi Atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

---

<sup>3</sup>. *Ibid.* hal 16-17

4. Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam mengorganisir informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Kemp & Dayton yang diambil dari Azhar Arsyad media memiliki tiga fungsi utama yaitu : <sup>4</sup>

1. Memotivasi minat atau tindakan.
2. Menyajikan informasi.
3. Memberi instruksi.

Menurut Kemp & Dayton yang diambil dari Azhar Arsyad, mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah : <sup>5</sup>

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkan teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

---

<sup>4</sup>. *Ibid.* hal 18-19

<sup>5</sup>. *Ibid.* hal 21-23

4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
  5. Kualitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila media dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
  6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja.
  7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
  8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.
2. Media Kartu Angka.
- a. Pengertian kartu angka

Kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang. Angka yaitu nomor.

Kartu angka adalah merupakan potongan-potongan kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang didalamnya tertera atau bertuliskan nomor-nomor.<sup>6</sup> Kartu angka termasuk ke dalam bagian media visual. Fungsi media visual sama halnya dengan media Pendidikan yaitu alat penyampai pesan.

---

<sup>6</sup>. Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Balai pustaka, Jakarta. 2005. hal 50, 510.

Kartu angka dapat dibuat sendiri dengan potongan-potongan karbon, manila atau lainnya dengan ukuran tertentu kemudian dituliskan angka-angka pada potongan tersebut.

b. Nilai kartu angka dalam pendidikan

Ada beberapa alasan kartu angka sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran yaitu:

1. Kartu angka bersifat konkrit.
2. Kartu angka mengatasi ruang dan waktu.
3. Kartu angka mengurangi kekurangan daya maupun panca indra manusia.
4. Kartu angka dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
5. Kartu angka mudah didapat dan murah.
6. Kartu angka mudah digunakan, baik perorangan maupun kelompok.
7. Kartu angka mudah dibawa.

**F. Hipotesis Tindakan.**

Bila guru menerapkan pembelajaran dengan media kartu angka khususnya pada pelajaran Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil” pada siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul, dengan petunjuk dan tahapan-tahapan yang jelas, maka hasil yang akan lebih berhasil daripada pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu angka.

Hasil yang akan diperoleh dalam pembelajaran media kartu angka sebagai alat bantu untuk pemahaman materi pembelajaran ini adalah siswa semakin aktif dalam pembelajaran di kelas, kemampuan guru untuk membimbing akan berjalan lebih kondusif serta timbul komunikasi multi arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga siswa akan lebih meningkat prestasi belajarnya.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75 % siswa sudah mencapai nilai di atas KKM (nilai KKM 60)

#### **H. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

Penelitian mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)” dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul, merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 1996. Hal.3

Menurut Kemnis diambil dari Rochiati, menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari; (a) kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka, (b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktik pendidikan ini, dan (c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik ini.<sup>8</sup>

Menurut Ebbutt diambil dari Rochiati, mengemukakan penelitian kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dan tindakan-tindakan tersebut.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian terhadap hasil belajar, yang dilakukan secara kemitraan dan dalam situasi tertentu dalam upaya untuk perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>8</sup>. Rochiati Wiriadmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : cetakan ke-1 s.d. ke-6 tahun 2005 s.d. 2008. Hal 11-12.

<sup>9</sup>. *Ibid.* hal. 13-14

## 2. **Subyek Penelitian**

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul. Dan merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran Matematika kelas lain dengan peneliti.

## 3. **Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah proses pembelajaran Matematika kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen yang meliputi tindakan guru, respon siswa, alat evaluasi, kompetensi siswa, mencatat kelebihan dan kekurangan siswa melalui pengamatan, melakukan diskusi permasalahan yang ditemukan dengan teman.

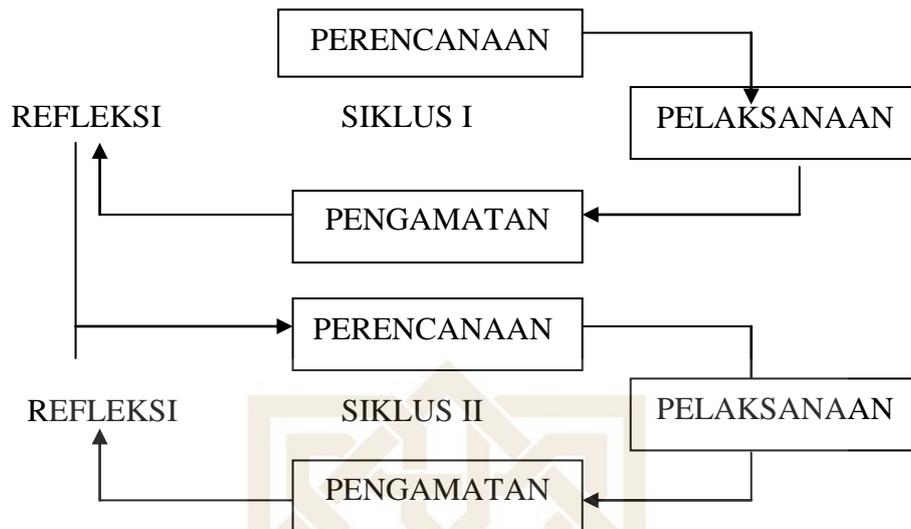
## 4. **Setting / Tempat dan Waktu Penelitian.**

Tempat penelitian dilakukan di MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul dan lamanya penelitian kurang lebih tiga bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

## 5. **Desain Penelitian.**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu 1. perencanaan (planning), 2. tindakan (action), 3. pengamatan (observing), 4. refleksi (reflecting).

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini, menurut model Kemmis dan Targart secara sederhana digambarkan sebagai berikut :



Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian di atas, berikut penjelasannya :

❖ Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah membuat skenario tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

❖ Tindakan (action)

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

❖ Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah mengamati proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tersebut, selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran

kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi atau catatan harian.

❖ Refleksi (reflecting)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi. Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan dianalisis. Dari hasil analisis dimungkinkan ada perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan dan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan satu kali tindakan saja. Putaran atau siklus tersebut berulang terus sampai mampu masalah yang dihadapi terpecahkan.

**6. Prosedur Penelitian.**

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu :

Siklus I

a. Perencanaan.

❖ Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.

- ❖ Peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar, dan media yang akan digunakan.
- ❖ Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
- ❖ Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*action*)

- ❖ Guru menjelaskan tentang cara menentukan kelipatan persekutuan terkecil dengan menggunakan media kartu angka.
- ❖ Siswa belajar menentukan kelipatan persekutuan terkecil dengan menggunakan media kartu angka.
- ❖ Guru menganalisa cara siswa menentukan kelipatan persekutuan terkecil.

c. Observasi.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan penggunaan media kartu angka untuk ketrampilan menentukan kelipatan persekutuan terkecil dan memperhatikan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*reflecting*)

- ❖ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil praktik.
- ❖ Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus kedua.

## Siklus II

### a. Perencanaan (planning)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan I. Kemudian guru bersama peneliti merencanakan program tindakan siklus II.

### b. Tindakan (action)

- ❖ Guru menjelaskan tentang cara menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan menggunakan media kartu angka.
- ❖ Siswa belajar menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan menggunakan media kartu angka.
- ❖ Guru menganalisis cara siswa menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil.

### c. Pengamatan (observasi)

Seperti halnya pada Siklus I, pada Siklus ini penulis juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

### d. Refleksi

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai praktik siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus II dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan ketiga siklus yang telah dilaksanakan.

## 7. Metode Pengumpulan Data.

### a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul dan data-data guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

### b. Metode Observasi.

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dari suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, mengamati perilaku siswa yang sedang belajar, mater, metode, dan strategi yang digunakan oleh guru serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Dalam hal ini yang menjadi informasi adalah Kepala MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul dan guru Matematika kelas lain sebagai kolaborasi peneliti. Data yang dihimpun meliputi gambaran umum MIN Jurangjero kecamatan Ngawen dan strategi pembelajarannya.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum adanya tindakan maupun sesudahnya berupa pre test dan post test.

**8. Metode Analisis Data.**

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode analisis data non statistik, mendeskripsikan data melalui kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsi segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari

peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang masalah sehingga perlu diadakan tindakan, Rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teoritik, hipotesis tindakan serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MIN Jurangjero yang meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab III merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil penelitian, analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berisi tentang bagaimana penerapan media kartu angka dalam pembelajaran Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil”, efektifitas media kartu angka dengan media lain dalam pembelajaran tersebut serta menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pembelajaran Matematika materi menentukan kelipatan persekutuan melalui media kartu angka tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi dan dilanjutkan dengan lampiran yang mendukung penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan prestasi belajar matematika “menentukan kelipatan persekutuan terkecil“ dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas IV MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Matematika, menggunakan kartu angka sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar matematika menentukan KPK dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang digunakan yaitu : Pemilihan topik didasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan yang disiapkan sebelumnya serta sudah dijelaskan secara umum, penggunaan media kartu angka yang didasarkan untuk mempermudah menghitung kelipatan persekutuan terkecil (KPK), pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama kolaborator.
2. Hasil peningkatan prestasi belajar dalam menyelesaikan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

Selama proses tindakan, secara bertahap kemampuan siswa menyelesaikan soal menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

mengalami peningkatan baik dari hasil maupun ketercapaian KKM. Dari segi hasil, nilai rata-rata kelas tes awal sebelum tindakan 58,64, sedangkan nilai rata-rata kelas pada akhir tindakan siklus I sebesar 63,45. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 4,81. Peningkatan nilai rata-rata kelas tindakan kegiatan siklus I dan nilai rata-rata kelas akhir tindakan siklus II adalah sebesar 4,28 yaitu dari nilai rata-rata kelas 63,45 menjadi 67,73. Peningkatan dari awal sebelum dilakukan tindakan sampai berakhirnya tindakan kegiatan siklus II adalah 9,09 yaitu dari nilai rata-rata kelas 58,64 menjadi 67,73. Dari segi persentase ketercapaian KKM, anak yang mencapai KKM sebelum adanya tindakan adalah 54,5%, pada siklus I mencapai 63,6%, pada siklus II mencapai 81,8% dan pada *post-test* bertahan 81,8%.

## **B. Saran**

Hal-hal yang dapat peneliti sarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan media kartu angka ini menuntut adanya kerja sama dan hubungan yang komunikatif antara guru dengan siswa untuk menciptakan suasana PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Untuk itu penggunaan media pembelajaran ini perlu dikembangkan sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru harus membuat peraturan-peraturan

terutama pengaturan waktu agar proses pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan.

2. Pengelolaan hasil kerja siswa sebagai hasil penelitian harus cermat disesuaikan dengan analisis yang digunakan agar dapat digunakan sebagai gambaran pembaca terutama guru untuk menerapkan media tersebut.
3. Kalimat-kalimat matematika adalah kalimat-kalimat yang abstrak untuk anak usia tingkat dasar, maka diperlukan sebuah media untuk mengkonkritkan kalimat-kalimat tersebut.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, akhirnya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini adalah bagian kecil dari usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan media kartu angka. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini, sehingga penulis berharap tulisan ini bisa memberi sedikit manfaat dan memberi gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga bisa menghantarkan para siswa untuk meraih apa yang mereka cita-citakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta. 1996.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Balai pustaka, Jakarta. 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 1996.

Rochiati Wiriadmadja. *Metode Peneliitan Tindakan Kelas*. Bandung : cetakan ke-1 s.d. ke-6 tahun 2005 s.d. 2008.

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kagiatan Pembelajaran*. (Jakarta:Delia Press 2004)

